

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yaitu:

1. Puskesmas Ciptomulyo menggunakan sistem penomoran UNS (*Unit Numbering System*).
2. Kejadian duplikasi di Puskesmas Ciptomulyo selama bulan April 2023 terjadi sebanyak 18 kali dengan total sample 266 dokumen atau persentase kejadian duplikasi nomor rekam medis sebanyak 6,7% dan dokumen yang tidak mengalami duplikasi sebanyak 93,3%.
3. Setelah menganalisa faktor-faktor terjadinya duplikasi nomor rekam medis yang dikelompokkan menjadi 3M *man, method* dan *matherial* didapatkan 9 faktor penyebab terjadinya kejadian duplikasi. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pendidikan petugas pendaftaran, masa kerja petugas dibagian pendaftaran, penomoran regristrasi pasien baru masih menggunakan cara manual, perubahan identitas pasien yang berubah dan tidak terkonfirmasi, kartu berobat yang digunakan pasien berbeda dan belum ada no RM di kartu tersebut, DRM pasien baru belum kembali dari poli sehingga belum dimasukkan data pasien dan pasien tersebut kembali berobat tetapi identitas belum ada di data pasien, petugas sudah memberikan nomor RM ke pasien

baru tetapi belum ditulis dibuku regristrasi sehingga nomor tersebut diisi lagi dengan pasien baru selanjutnya, bahan KIB yang belum anti air dan KIB pasien rusak sehingga tulisan tidak jelas.

4. Menurut analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan methode USG maka ditentukan bahwa prioritas utama dari kejadian duplikasi ini adalah karena sistem registrasi masih menggunakan cara manual.

5.2 Saran

1. Peningkatan petugas dalam proses penomoran pasien baru.
2. Ketelitian petugas saat mencatat nomor-nomor rekam medis yang mengalami retansi dan tidak.